

ANALISIS KINERJA BELANJA PADA DAERAH KOTA PADANG  
TAHUN ANGGARAN 2015 SAMPAI DENGAN 2018

TUGAS AKHIR

*Diajukan Kepada Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Akuntansi (DIII)  
sebagai salah satu Persyaratan Guna memperoleh Gelar Ahli Madya*



Oleh

CHINTYA DWI HENDRIANA

2017/17133017

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

PROGRAM DIPLOMA III FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

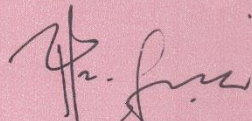
2020

PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

ANALISIS KINERJA BELANJA PADA DAERAH KOTA PADANG TAHUN  
ANGGARAN 2015 SAMPAI DENGAN 2018

Nama : Chintya Dwi Hendriana  
NIM : 17133017  
Program Studi : Akuntansi (DIII)  
Fakultas : Ekonomi

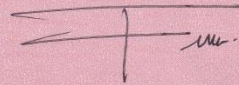
Diketahui Oleh  
Koordinator Prodi



Halkadri Fitra, S.E, MM, Ak, CA  
NIP. 19800809 201012 1 003

Padang, November 2020

Disetujui Oleh  
Pembimbing



Fefri Indra Arza, SE, M.Si, Ak  
NIP. 19730213 199903 1 003

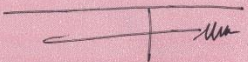

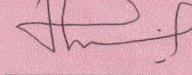
**PENGESAHAN TUGAS AKHIR**  
**ANALISIS KINERJA BELANJA PADA DAERAH KOTA PADANG**  
**TAHUN ANGGARAN 2015 SAMPAI DENGAN 2018**

Nama : Chintya Dwi Hendriana  
Nim : 17133017  
Program Studi : Akuntansi (DIII)  
Fakultas : Ekonomi

Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Tugas Akhir Program  
Studi Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

Padang, November 2020

**Tim Penguji**

Nama	Tanda Tangan
1. Fefri Indra Arza, SE, M.Si, Ak (Ketua)	
2. Halkadri Fitra, SE, MM, Ak, CA (Anggota)	
3. Henri Agustin, SE, Ak, M.Sc (Anggota)	

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Chintya Dwi Hendriana  
Thn. Masuk/NIM : 2017/17133017  
Tempat/Tgl. Lahir : Bukittinggi/ 08 Mei 1999  
Program Studi : Akuntansi  
Keahlian : Diploma III  
Fakultas : Ekonomi  
Alamat : Jl.LB Minturun RT.004/RW.001 No.7, Kel. Koto Panjang Ikur Koto  
Judul Tugas Akhir : Analisis Kinerja Belanja Pada Daerah Kota Padang Tahun Anggaran 2015 sampai dengan 2018

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk kepentingan akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.
4. Tugas Akhir ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh pembimbing, tim penguji dan ketua program studi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena Tugas Akhir ini, serta sanksi lainnya sesuai aturan yang berlaku.

Padang, November 2020  
Yang menyatakan



Chintya Dwi Hendriana  
NIM. 17133017

## ABSTRAK

**Chintya Dwi Hendriana : Analisis Kinerja Belanja Daerah Kota Padang  
Tahun Anggaran 2015 sampai dengan 2018**

**Pembimbing : Fefri Indra Arza, SE, Ak, M.Si**

Belanja Daerah dalam Laporan Realisasi Anggaran merupakan komponen penting yang mengundang perhatian publik. Hal itu disebabkan karena masyarakat sebagai pemberi dana publik melalui pajak daerah yang mereka bayarkan berkepentingan untuk mengetahui apakah dana tersebut telah digunakan dengan semestinya, efisien, efektif, dan berorientasi pada kepentingan publik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Kinerja Belanja Pemerintah Daerah Kota Padang, yang disusun dengan

Penelitian ini tergolong kedalam penelitian deskriptif dengan metode analisis kuantitatif serta menggunakan rasio varians, rasio pertumbuhan, rasio keserasian belanja dan rasio efisiensi belanja. Hasil penelitian berdasarkan analisis varians belanja tahun 2015 sampai dengan 2018 menguntungkan, analisis pertumbuhan belanja tahun 2015 sampai dengan 2018 mengalami kenaikan atau pertumbuhan dengan rata-rata pertumbuhan 5% , analisis keserasian belanja tahun 2015 sampai dengan 2018 yaitunya dengan belanja operasi dengan rata rata keserasian 81,97%, belanja modal dengan rata-rata keserasian 14,31% dan belanja tak terduga dengan rata-rata 0,51%, dan berdasarkan rasio efisiensi belanja tahun 2015 sampai dengan 2018 yaitunya dengan persentase 87% tergolong cukup efisien. Pemerintah Daerah Kota Padang memanfaatkan anggaran belanja dengan baik dimana realisasi belanja yang telah dilakukan oleh Pemerintah Daerah Kota Padang lebih kecil dari Anggaran yang telah direncanakan. Dari beberapa analisis yang telah dilakukan Pemerintah daerah Kota Padang Sudah menunjukkan hasil yang positif dalam kinerja belanja. Namun pemerintah daerah lebih mempertimbangkan dimana belanja yang di dalamnya mengenai kepentingan umum harus lebih ditingkatkan.

**kata kunci : Belanja Daerah, Kinerja Belanja, Kota Padang**

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum warahmatullahiwabarakatuh*

Puji syukur atas Kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “**Analisis Kinerja Belanja Pada Daerah Kota Padang Tahun Anggaran 2015 sampai dengan 2018**”. Sholawat Beriringan salam tak lupa kita hadiahkan kepada baginda Rasulullah Saw Nabi besar Muhammad al mukarramah yang mana beliau telah membawa Umatnya dari Alam kebodohan sampai kepada alam yang penuh ilmu pengetahuan pada saat sekarang ini.

Tugas Akhir ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan jenjang pendidikan perkuliahan Diploma III dengan Jurusan Akuntansi Universitas Negeri Padang. Penulis menyelesaikan Tugas Akhir ini tidak terlepas dari dorongan dan ulur tanagan dari berbagai pihak:

1. Puji Syukur atas Kehadirat Allah SWT yang telah memberikan Nikmat dan Hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan Tugas Akhir ini.
2. Teristimewa kepada kedua orang tua penulis dan semua keluarga besar penulis yang tidak pernah hentinya memberikan doa dan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini meskipun bnyak kendala yang penulis temukan namun dengan doa kedua orang tua dan semua keluarga besar lah yang mempermudah atas urusan yang penulis temui dan semua ini atas izin Allah SWT .

3. Bapak Halkadri Fitra SE, MM, Ak, selaku ketua program studi diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang dan Bapak Fefri Indra Arza, SE, Ak, M.Si sebagai Dosen Pembimbing Tugas Akhir penulis yang telah memberikan masukan kepada penulis atas kekurangan yang selama ini penulis dapati.
4. Kepada Kantor Badan Pemeriksa Keuangan Sumbar, khususnya kepada berbagai pihak yang tidak disebutkan secara satu persatu penulis mengucapkan Terimakasih banyak, semoga Allah SWT membalas jasa dan amalan yang bapak atau ibuk lakukan dan mempermudah segala hal yang bapak atau ibuk lakukan ke depannya.
5. Teman-teman penulis yang selalu memberikan dorongan khususnya kepada group Seperjuran (Febri Mukhlis A.Md, Esa Dwi Putri , Bulgis Zaitun A.Md, Adisty Fideria dan Farhan Maulana Fatih) semua harapan dan doa semoga kita menjadi orang yg sukses dan berguna ke depannya.
6. Teman-teman seangkatan D3 Akuntansi 2017 yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih telah menjadi teman seperjuangan dan segala doa terbaik untuk kita semua semoga kita semua menjadi orang sukses dan berguna ke depannya.
7. dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, dengan tidak mengurangi rasa hormat penulis yang memberikan bantuan baik secara langsung maupun secara tidak langsung dalam penulisan Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna karena penulis hanya lah manusia biasa yang tidak luput dari kesalahan. Akhir kata, segala kritik dan saran penulis harap berguna untuk meningkatkan mutu dari penulisan tugas akhir ini. Penulis juga berharap tugas akhir ini dapat bermanfaat untuk kepentingan penelitian dan ilmu pengetahuan di masa yang mendatang sesuai dengan fungsinya.

*Wassalamu,alaikum wr.wb*

Padang, Juli 2020

Chintya Dwi Hendriana

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN TUGAS AKHIR</b> -----	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN TUGAS AKHIR</b> -----	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> -----	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK</b> -----	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> -----	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> -----	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> -----	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> -----	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah-----	1
B. Rumusan Masalah-----	5
C. Tujuan Penelitian-----	6
D. Manfaat Penelitian -----	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> -----	<b>8</b>
A. Anggaran -----	8
1. Pengertian Anggaran-----	8
B. Laporan Keuangan Pemerintah -----	9
1. Laporan realisasi Anggaran -----	10
2. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (SAL) -----	12
3. Neraca -----	12
4. Laporan Operasional -----	13
5. Laporan Perubahan Ekuitas -----	14
6. Laporan Arus Kas -----	14
7. Catatan Atas Laporan Keuangan -----	18
C. Belanja Daerah -----	18
1. Pengertian Belanja Daerah -----	18
2. Klasifikasi Belanja Daerah -----	19
a. Klasifikasi Biaya Berdasarkan Waktu Terjadinya -----	19
b. Klasifikasi Biaya berdasarkan Reaksinya Terhadap Perubahan Tingkat Aktivitas -----	20
c. Klasifikasi Biaya Berdasarkan Hubungan Dengan Aktivitas---	21
d. Klasifikasi Biaya Berdasarkan Pengaruhnya Terhadap Pengambilan Keputusan -----	22

e. Klasifikasi Biaya Berdasarkan Pengaruhnya Terhadap Pengendalian Manajemen-----	23
f. Klasifikasi Biaya Berdasarkan Masa Manfaat-----	24
D. Analisis Belanja Daerah-----	24
1. Analisis Varians Belanja-----	25
2. Analisis Pertumbuhan Belanja-----	26
3. Analisis Keserasian Belanja-----	27
4. Rasio Efisiensi Belanja-----	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN -----</b>	<b>30</b>
A. Bentuk Penelitian-----	30
B. Lokasi dan Tempat Penelitian-----	30
1. Lokasi Penelitian-----	30
2. Waktu Penelitian-----	31
C. Rancangan Penelitian-----	31
1. Jenis Penelitian-----	31
2. Tahapan Penelitian-----	31
3. Objek Penelitian-----	32
4. Teknik Analisis Data-----	33
<b>BAB IV PEMBAHASAN -----</b>	<b>35</b>
A. Kota Padang-----	35
1. Sejarah Kota Padang-----	35
B. Pembahasan-----	39
1. Perhitungan Analisis Varians Belanja-----	39
2. Perhitungan Analisis Pertumbuhan Belanja-----	41
3. Perhitungan Analisis Keserasian Belanja-----	49
4. Perhitungan Analisis efisiensi Belanja-----	58
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN -----</b>	<b>65</b>
A. Kesimpulan-----	65
B. Saran-----	66
<b>DAFTAR PUSTAKA -----</b>	<b>68</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Analisis Varians Belanja Pemerintah Kota Padang Tahun 2015 sampai dengan 2019 -----	40
Tabel 2 : Analisis Pertumbuhan Belanja Pemerintah Kota Padang Tahun 2015 -----	42
Tabel 3 : Analisis Pertumbuhan Belanja Pemerintah Kota Padang Tahun 2016 -----	43
Tabel 4 : Analisis Pertumbuhan Belanja Pemeintah Kota Padang Tahun 2017.-----	45
Tabel 5 : Analisis Pertumbuhan Belanja Pemerintah Kota Padang Tahun 2018 -----	47
Tabel 6 : Trend Analisis Pertumbuhan Belanja Pemerintah Kota Padang Tahun 2015 sampai dengan 2018 -----	48
Tabel 7 : Analisis Keserasian Belanja Pemerintah Kota Padang Tahun 2015 -----	50
Tabel 8 : Analisis Keserasian Belanja Pemerintah Kota Padang Tahun 2016 -----	51
Tabel 9 : Analisisi Keserasian Belanja Pemerintah Kota Padang Tahun 2017 -----	53
Tabel 10 : Analisis Keserasian Belanja Pemerintah Kota Padang Tahun 2018 -----	55
Tabel 11 : Trend Analisis Keserasian Belanja Pemerintah Kota Padang Tahun 2015 sampai dengan 2018 -----	57
Tabel 12 : Analisis Efisiensi Belanja Pemerintah Kota Padang Tahun 2015 -	58
Tabel 13 : Analisis Efisiensi Belanja Pemerintah Kota Padang Tahun 2016 -	60
Tabel 14 : Analisis Efisiensi Belanja Pemerintah Kota Padang Tahun 2017 -	61
Tabel 15 : Analisis Efisiensi Belanja Pemerintah Kota Padang Tahun 2018 -	63
Tabel 16 : Trend Rata-rata Efisiensi Belanja pemerintah Kota Padang Tahun 2015 sampai dengan 2018-----	64

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Era reformasi dimana pemerintahan mengeluarkan dua kebijakan UU No. 22 Tahun 1999 dirubah menjadi UU No. 32 Tahun 2004 dirubah lagi menjadi UU No. 23 Tahun 2014 tentang pemerintah daerah dan UU No. 25 Tahun 1999 dirubah menjadi UU No. 33 Tahun 2004 tentang perimbangan keuangan pemerintah pusat dan pemerintah daerah. Dimana pemerintah daerah dalam menjalankan otonomi daerah perlu adanya penganggaran dana untuk menjalankan roda aktivitas pemerintah secara menyeluruh agar tercapainya pemerintahan yang bisa mengelolah kekayaan daerah sendiri dan dengan tujuan pemerataan pembangunan dan mengsejahterakan rakyat daerah otonom tersebut. Oleh karena itu pemerintah pusat mengaggarka kepada pemerintah daerah yang berguna untuk menunjang kegiatan-kegiatan yang dilakuka oleh suatu instansi.

Anggaran adalah rencana kuantitatif yang meliputi aspek keuangan dan non keuangan. Dari pengertian tersebut, maka fungsi utama anggaran adalah sebagai salah satu instrumen perencanaan. Sistem penganggaran merupakan prosedur dan kebijakan seperangkat komponen anggaran yang saling terkait satu dengan yang lainnya. Komponen anggaran meliputi penyusunan anggaran, penentuan sasaran anggaran, dan umpan balik anggaran.

Anggaran merupakan kegiatan mengenai apa yang diharapkan, direncanakan atau diperkirakan terjadi dalam periode tertentu pada masa yang

akan datang. Menurut Kennis, (1979) Anggaran juga merupakan alat bagi manajer tingkat atas untuk mengendalikan, mengkoordinasikan, mengkomunikasikan, mengevaluasi kinerja dan memotivasi manajer bagian bawahannya.

Eka warna dkk (2009) Pemakaian anggaran dalam kegiatan organisasi swasta maupun pemerintah memiliki kelebihan dan kelemahan, bahwa kelebihan penggunaan anggaran adalah (1) penyusunan anggaran merupakan kekuatan manajemen atau pengelola dalam menyusun perencanaan, dimana manajemen atau pengelola organisasi melihat kedepan untuk menentuksn tujuan organisasi yang dinyatakan dalam ukuran finansial, (2) anggaran dapat digunakan sebagai alat koordinasi berbagai kegiatan organisasi, (3) implementasi anggaran dapat menciptakan alat untuk pengawasan kegiatan organisasi, (4) pengelola/manajer dapat memeriksa dengan seksama penggunaan sumber ekonomi yang dimiliki oleh organisasi, apakah sudah efektif dan efisien, (5) pemakaian anggaran mengakibatkan timbulnya kesadaran tentang pentingnya biaya sebelum dana disediakan, dll.

Sedangkan kelemahan pemakaian anggaran adalah : (1) anggaran didasarkan pada estimasi atas kegiatan yang akan datang, ketepatan estimasi sangat tergantung kepada pengalaman dan kemampuan estimator, dan ketidaktepatan anggaran berakibat tidak dapat dipakainya anggaran sebagai alat perencanaan koordinasi, dan pengawasan dengan baik, (2) anggaran harus disesuaikan dengan perubahan kondisi dan asumsi, (3) anggaran dapat dipakai sebagai alat oleh manajemen/pengelola organisasi apabila semua pihak secara

terus menerus berusaha berkoordinasi dan bertanggung jawab atas tercapainya tujuan yang telah ditentukan didalam anggaran, (4) anggaran tidak dapat menggantikan fungsi manajemen/pengelola, tetapi anggaran oleh manajemen/organisasi perlu disadari sebagai alat untuk membantu manajemen/pengelola.

Penyusunan anggaran pendapatan dan belanja langsung(APBL), pemerintah daerah telah menerapkan partisipasi setiap satuan kerja dalam penyusunan anggaran masing masing SKPD memuat Rencana Kerja Anggaran (RKA) yang biasa disebut RKA SKPD. Dalam RKA SKPD, masingmasing SKPD telah membuat indikator kinerja yang akan dicapai untuk setiap program dan kegiatan yang akan dilaksanakan. Dalam RKA telah memuat input, output dan outcome dari masing-masing program dan kegiatan, jadi dalam RKA telah memuat sasaran anggaran. Dalam penyusunan anggaran pendapatan dan belanja daerah eksekutif membuat rancangan APBL sesuai dengan Kebijakan Umum APBL dan Prioritas & Plafon Anggaran yang kemudian diserahkan kepada legislatif untuk dipelajari dan dibahas bersama-sama sebelum ditetapkan sebagai Peraturan Daerah.

Efisiensi sangat penting dalam pengukuran atau perbandingan antara output yang dihasilkan terhadap input yang digunakan serta terkait dengan hubungan antara hasil yang diharapkan dengan hasil yang sesungguhnya tercapai. Menurut Mahmudi (2013:22), Efisiensi terkait dengan hubungan antara output berupa barang atau pelayanan yang dihasilkan dengan sumber daya yang digunakan untuk menghasilkan output tersebut. Sedangkan,

efektivitas menurut Mardiasmo (2009:17) adalah merupakan dukungan antara pengeluaran dengan tujuan atau sasaran yang harus dicapai, pada dasarnya berhubungan dengan pencapaian tujuan atau paket kebijakan.

Laporan realisasi anggaran merupakan jenis laporan keuangan daerah yang lebih dahulu dihasilkan sebelum kemudian diisyaratkan untuk membuat laporan neraca dan laporan arus kas. Anggaran dalam pemerintahan merupakan tulang punggung (back-bone) penyelenggaraan pemerintahan. Usaha pemerintah daerah dalam menggali sumber dana yang berasal dari potensi daerah yang dimiliki serta kemampuan mengelola dan memanfaatkan sumber dana yang ada tercermin dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Langsung. Badan Pemeriksa Keuangan kota Padang merupakan unsur pelaksana penyelenggaraan pemerintah daerah di bidang pendapatan daerah.

Penilaian terhadap efisiensi pada Badan Pemeriksa Keuangan kota Padang lebih ditekankan pada penilaian Laporan Realisasi Anggaran yang dibuat setiap tahun anggaran. Penilaian kinerja melalui LRA hanya bertumpu pada anggaran belanja yang diperoleh oleh Badan Pemeriksa Keuangan kota Padang dengan membandingkan anggaran belanja dengan realisasinya. Untuk menilai kinerja belanja pada Badan Pemeriksa Keuangan Kota Padang maka dapat diterapkan analisis belanja daerah yang mana : analisis varians belanja, analisis pertumbuhan belanja, analisis keserasian belanja, rasio efisiensi belanja, dan rasio belanja terhadap PDRB.

Analisis varians belanja memperlihatkan selisih antara realisasi belanja dengan anggaran. Jika realisasi belanja lebih kecil dari anggaran

makadikatakan selisih menguntungkan. Sebaliknya jika realisasi belanja lebih besar dari anggaran maka selisih tidak menguntungkan. Analisis pertumbuhan belanja dilakukan untuk mengetahui berapa besar pertumbuhan masing-masing belanja, apakah pertumbuhan tersebut rasional dan dapat dipertanggung jawabkan. Analisis keserasian belanja bermanfaat untuk mengetahui keseimbangan antar belanja. Rasio efisiensi belanja memperlihatkan perbandingan antara realisasi belanja dengan anggaran belanja untuk mengukur tingkat penghematan anggaran yang dilakukan pemerintah.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk malakukan penelitian dengan judul “ **ANALISIS KINERJA BELANJA PADA DAERAH KOTA PADANG TAHUN ANGGARAN 2015 sampai dengan 2018** “

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penulisan latar belakang sebelumnya maka yang menjadi rumusan masalah dalam tugas akhir ini adalah :

1. Bagaimana kinerja belanja di Pemerintah Daerah Kota Padang menggunakan analisis varians belanja ?
2. Bagaimana kinerja belanja di Pemerintah Daerah Kota Padang menggunakan analisis pertumbuhan belanja ?
3. Bagaimana kinerja belanja di Pemerintah Daerah Kota Padang menggunakan analisis keserasian belanja ?

4. Bagaimana kinerja belanja di Pemerintah Daerah Kota Padang menggunakan rasio efisiensi belanja ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan utama penulis melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Bagaimana kinerja belanja di Pemerintah Daerah Kota Padang menggunakan analisis varians belanja ?
2. Bagaimana kinerja belanja di Pemerintah Daerah Kota Padang menggunakan analisis pertumbuhan belanja ?
3. Bagaimana kinerja belanja di Pemerintah Daerah Kota Padang menggunakan analisis keserasian belanja ?
4. Bagaimana kinerja belanja di Pemerintah Daerah Kota Padang menggunakan rasio efisiensi belanja ?

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis maupun pihak lain yang membaca hasil penelitian ini.

#### **1. Bagi Penulis**

Hasil penelitian dapat menjadi penambah ilmu pengetahuan serta wawasan penulis terkait dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu analisis efisiensi belanja anggaran Pemerintah Daerah kota Padang.

#### **2. Bagi Fakultas**

Sekiranya manfaat dari penelitian ini juga dapat menjadikan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang juga menjadi tenaga pendorong untuk menerapkan dan pengembangan ilmu-ilmu pengetahuan

yang khusus pada umumnya untuk menggali lagi potensi pendidikan secara menyeluruh setelah ditemukan banyak permasalahan dalam aktivitas pemerintahan dari hasil penelitian oleh penulis Tugas Akhir ini.

### 3. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan bisa membantu dalam melakukan perbandingan antara realisasi belanja dengan target (anggaran) belanja Pemerintah Daerah Kota Padang apakah sudah mencapai target atau belum sehingga bisa menjadi acuan dalam perbandingan tahun selanjutnya.

### 4. Bagi Pembaca

Hasil penelitian Tugas Akhir oleh penulis diharapkan dapat menjadikan penelitian ini sebagai sumber penambah ilmu serta wawasan dan menjadi panduan ataupun menjadikan referensi bagi pembaca Tugas Akhir ini.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa kinerja belanja pemerintah kota Padang anggaran tahun 2015 sampai dengan 2018 sebagai berikut :

1. Kinerja belanja pemerintahan kota Padang dari tahun 2015 sampai dengan 2018 berdasarkan perhitungan menggunakan rasio varians belanja dengan rata-rata sebesar 13% dikategorikan menguntungkan (*favourable*) yang mana selisih antara anggaran dengan realisasi bersifat positif.
2. Kinerja belanja pemerintah kota Padang dari tahun 2015 sampai dengan 2018 berdasarkan perhitungan menggunakan rasio pertumbuhan belanja dengan kenaikan sebesar 5% hal ini menunjukkan bahwa kinerja pemerintah kota Padang dalam menyusun anggarannya mengalami pertumbuhan.
3. Kinerja belanja pemerintah kota Padang dari tahun 2015 sampai dengan 2018 berdasarkan perhitungan menggunakan rasio keserasian belanja bahwanya tingkat keserasian rata-rata belanja operasi, modal dan belanja tak terduga yaitunya rata-rata persentase keserasian belanja operasi dari tahun 2015 sampai dengan 2018 yaitunya 81,97% artinya

tingkat keserasian belanja operasi merupakan tertinggi dari kekeserasian total belanja. Keserasian belanja modal dari tahun 2015 sampai dengan 2018 yaitu 14,31% artinya tingkat keserasian belanja modal termasuk kategori tinggi setelah belanja operasi. Keserasian belanja tak terduga dari tahun 2015 sampai dengan 2018 yaitu 0,51% artinya tingkat keserasian belanja tak terduga terendah dari belanja operasi dan belanja modal.

4. Kinerja belanja pemerintah kota Padang tahun 2015 sampai dengan 2018 berdasarkan perhitungan menggunakan analisis rasio efisiensi bahwa tingkat efisiensi belanja pemerintah kota Padang Tahun 2015 sampai dengan 2018 berada di angka rata-rata 87%, maka dapat kita simpulkan bahwasanya tingkat efisiensi tergolong kategori cukup efisien.

Disimpulkan bahwa kinerja pada pemerintah kota Padang bisa dikategorikan cukup baik. Kesimpulan ini dapat dilihat dari kinerja pemerintah kota Padang dalam melaksanakan program kerja, perjalanan dinas dan proses operasional dengan dengan baik dari tahun ke tahun, namun disamping kinerja yang cukup baik pemerintah kota Padang masih terdapat beberapa permasalahan yang mempengaruhi kinerja belanja pemerintah kota Padang.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, saran yang dapat peneliti berikan antara lain :

1. Bagi Pemerintah Kota Padang

Pemerintah Kota Padang diharapkan dapat lebih mampu dan selektif dalam penyusunan rencana kerja serta pengeluaran kas untuk belanja agar terciptanya keseasian belanja dan efisiensi belanja dilingkungan Pemerintah Kota Padang.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah tahun penelitian agar analisis terhadap kinerja anggaran belanja mendapatkan gambar kinerja yang lebih jelas, dan juga disarankan untuk menambahkan rasio-rasio yang dapat digunakan dalam menganalisis kinerja anggaran belanja.



## DAFTAR PUSTAKA

- Mardiasmo. 2009. “*Akuntansi sektor Publik memiliki kaitan yang erat dengan penerapan dan perlakuan akuntansi pada domain publik*”. Yogyakarta : Andi
- Bastian, Indra. 2010. *Akuntansi Sektor Publik : Suatu Pengantar*. Jakarta: Erlangga
- Mardiasmo. (2011). *Perpajakan*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Nesare, V. C., Tinangon, J. J., & Warongan, J. D. (2016). Analisis Potensi Dan Efektivitas Pungutan Pajak air Tanah Di Kabupaten Minahasa Utara. *EMBA*, 4 (4), 1229-1237.
- Mardiasmo. 2009, *Akuntansi Sektor Publik*, Yogyakarta: ANDI
- Ekawarna Dkk, Unjaswati, S., Sam, I., & Rahayu, S. (2009, Februari). Pengukuran Kinerja Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Pemerintah Daerah Kabupaten Muaro Jambi. *Jurnal Cakrawala Akuntansi Vol.1 No.1, 1(1)*, 49-66.
- Kennis, I, 1979. Effects of Budgetary Goal Characteristics on Managerial Attitudes and Performance. *Accounting Review*, October, 707-721.
- Mahmudi, (2013), Manajemen Kinerja Sektor Publik. Sekolah Tinggi IlmuManajemen YKPN, Yogyakarta*
- Abdul Halim , Muhammad Syam Kusufi. 2016, *Teori, Konsep dan Aplikasi Akuntansi Sektor Publik Dari Anggaran Hingga Laporan Keuangan Dari Pemerintah hingga Tempat ibadah*. Jakarta : Salemba Empat.
- M Nafarin, 2012, “Penganggaran Perusahaan”, Salemba empat, Jakarta.*
- Rahayu, S., dan Rachman, A.A. (2013). Penyusunan Anggaran Perusahaan. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.*
- Nordiawan, Deddi dan Ayuningtyas Hertianti. 2010. Akuntansi Sektor Publik. Edisi Kedua. Jakarta: Salemba Empat.*
- Mulyadi. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Manajemen YKPN.
- Nordiawan, Deddi dan Ayuningtyas Hertianti. 2010. *Akuntansi Sektor Publik. Edisi Kedua. Jakarta: Salemba Empat.*